

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti serta data-data yang didapatkan pada saat penelitian. Menurut Usman (2017: 15) bahwa, “Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif bermaksud membuat penyandaraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu” . selanjutnya Sugiyono (2017: 9) mengatakan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Maka hasil dari penelitian nantinya adalah berupa kata-kata (paragraf) yang merupakan hasil analisis dan kesimpulan dari data yang didapatkan pada saat di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menjelaskan tentang kebenaran bahwa rumus volume kerucut $\frac{1}{3}$. Dari volume tabung dengan media mikametri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pinayungan I Dusun Sukadana Desa Pinayungan Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Pada semester 2 di bulan April tahun pelajaran 2019/2020, yang dilakukan secara daring/online.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seorang guru dan lima orang siswa kelas VI B di SDN Pinayungan I, Dusun Sukadana Desa Pinayungan Kecamatan Telukjambe Timur Karawang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah antara lain:

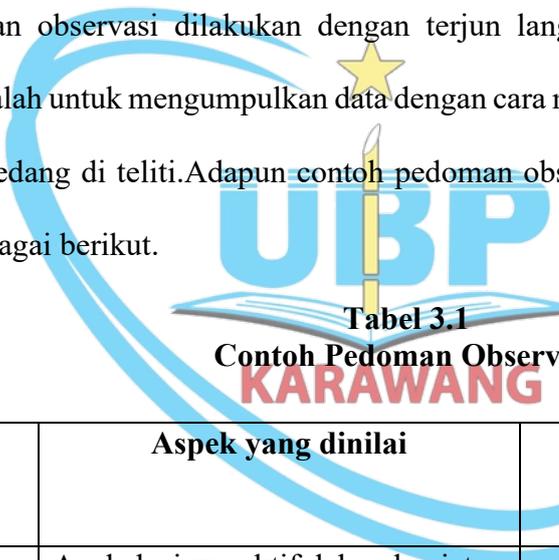
1. Tes

Tes berfungsi sebagai metode pengumpul data berisi latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan yang siswa miliki. Tes digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap materi serta tingkat proses berpikir siswa itu sendiri dalam memecahkan masalah. Terutama dalam mata pelajaran matematika dengan materi bangun ruang khususnya pada rumus volume kerucut dan tabung. Tes dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument tes lembar kerja siswa jenis essay dengan jumlah soal 3 butir dan diberikan kepada siswa kelas VI B SD Negeri Pinayungan I.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu peneliti mengikuti proses pembelajaran Matematika di kelas dan terlibat secara langsung sambil mengamati. Observasi dilaksanakan selama satu kali pertemuan di Kelas VI B. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari tahu kebenaran bahwa rumus volume kerucut $\frac{1}{3}$ dari volume tabung dengan menggunakan media mikametri. Dan melihat bagaimana reaksi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menayakan sendiri kepada objek yang sedang di teliti. Adapun contoh pedoman observasi dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut.



Tabel 3.1
Contoh Pedoman Observasi

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Apakah siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran?		
2	Apakah siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran?		
3	Apakah siswa merasa senang menerima pembelajaran?		

3. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara tersebut dilakukan kepada 6 responden yaitu lima siswa dan seorang guru. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini diharapkan untuk

mendapatkan data yang mendalam terkait kebenaran rumus volume kerucut $\frac{1}{3}$ dari volume tabung dengan menggunakan media mikametri.

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab antara peneliti dan responden. Pedoman wawancara ini digunakan kepada lima siswa dan seorang guru kelas VI SD Negeri Pinayungan I, Dusun Sukadana, Desa Pinayungan Kecamatan Telukjambe Timur Karawang. Adapun contoh pedoman wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut

Tabel 3.2
Contoh Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengadaan media Matematika di SD ini?	
2	Apa saja hambatan yang dialami guru dalam pemanfaatan media?	
3	Bagaimana penggunaan media mikametri menurut anda?	

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data berupa foto dan catatan lapangan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas.

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 246) menyatakan bahwa, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1. berikut”.



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*flow model*)

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa, setelah data diteliti dengan melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *anticipatory* sebelum mereduksi data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan” (Sugiyono, 2017: 247).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. “Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan jejaring kerja” (Sugiyono, 2017: 249).

3. Penarikan Kesimpulan (Concluting Drawing)

Langkah terakhir dalam menganalisis data yakni dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel” (Sugiyono, 2017: 252).

